

ABSTRAK

Penggunaan teknologi *e-Health* terus meningkat dari waktu ke waktu, salah satunya konseling *online*. Konseling *online* merupakan praktik konseling yang dilakukan melalui teknologi informasi dengan tujuan untuk mengatasi masalah kesehatan mental. Generasi Z yang dikenal sebagai *digital native*, sangat kompeten dalam teknologi namun lebih rentan mengalami kecemasan. Berdasarkan data SKI 2023, kelompok usia 15-24 memiliki tingkat depresi tertinggi, dengan Jawa Barat sebagai provinsi dengan tingkat depresi tertinggi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel terhadap adopsi penerimaan teknologi konseling *online* yang dilakukan oleh generasi Z di Jawa Barat, menggunakan model UTAUT yang memiliki enam variabel: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *behavioral intention*, dan *use behavior*. Teknik analisis yang digunakan adalah PLS-SEM dengan *tools* menggunakan SmartPLS. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *cluster sampling*, dengan 384 responden sesuai dengan rumus Lemeshow. Kemudian, dilakukan analisis seperti analisa deskriptif, model evaluasi pengukuran, dan model evaluasi struktural. Hasil penelitian menunjukkan seluruh variabel (kecuali *behavioral intention*) berpengaruh positif dan signifikan, meski pengaruhnya cukup lemah. Jika nilai *path coefficient* semakin mendekati +1, maka pengaruh yang diberikan semakin kuat. Variabel *behavioral intention* berpengaruh secara positif, signifikan, dan cukup kuat dengan *path coefficient* sebesar 0.654. Model ini menjelaskan 46,4% dari variansi niat adopsi konseling *online*, dimana hal ini menunjukkan validitas yang cukup tinggi dari variabel-variabel yang diidentifikasi. Penelitian ini memperluas literatur UTAUT, yang menunjukkan bahwa *behavioral intention* menjadi prediktor kuat niat adopsi konseling *online*. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan aplikasi konseling *online* mampu meningkatkan layanan agar manfaatnya dapat lebih dirasakan oleh pengguna.

Kata Kunci— generasi Z, konseling *online*, PLS-SEM, UTAUT